

TEACHING AND ASSESSING STRATEGIES IN ENGLISH CLASSES DURING THE ONSITE TRANSITION PERIOD IN SMAN 1 SUKAWATI

By:

Dadi Triana Putri Gelgel

NIM. 1912021127

ABSTRACT

The study is classified as qualitative research which aims to describe the teaching and assessing strategies used by English teachers at SMAN 1 Sukawati during onsite learning in post-COVID-19, and the obstacles encountered by the teachers during the teaching and assessing process. The subject of this study was two English teachers in the 11 and 12 grades. Data were collected through semi-structured interviews and classroom observations. Two instruments were used in data collection, namely interview guides and observation sheets. The findings showed that teachers employed 16 teaching strategies and 11 assessing strategies that included pre-activity, whilst activity, and post-activity, and seven obstacles encountered by English teachers. The result revealed that strategies used by the English teachers were naturally created I2M3 in the learning process by combining a number of strategies spontaneously. Then, the assessment strategies used by English teachers were categorized into three assessment approaches, namely Assessment as Learning, Assessment for Learning, and Assessment of Learning. This study also found seven obstacles encountered by teachers in different cases. The findings and discussion can be used as references for teaching and assessing strategies, and obstacles encountered during the onsite transition period. The findings suggest that teachers need to implement strategies more focus on students-centered with vary learning activities.

Keywords: teaching strategy, assessment strategy, problems encountered, onsite transition period.

STRATEGI MENGAJAR DAN MENILAI DI KELAS BAHASA INGGRIS SELAMA MASA TRANSISI DI SMAN 1 SUKAWATI

Oleh:

Dadi Triana Putri Gelgel

NIM. 1912021127

ABSTRAK

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengajaran dan penilaian yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di SMAN 1 Sukawati selama pembelajaran di kelas pasca-COVID-19, dan kendala yang dihadapi oleh para guru selama proses pengajaran dan penilaian. Subjek penelitian ini adalah dua guru bahasa Inggris di kelas 11 dan 12. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi kelas. Dua instrumen digunakan dalam pengumpulan data, yaitu panduan wawancara dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan 16 strategi pengajaran dan 11 strategi penilaian yang mencakup *pre-activity*, *whilst activity*, dan *post-activity*, dan tujuh kendala yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris secara alamiah menciptakan I2M3 dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan sejumlah strategi secara bersamaan. Kemudian, strategi penilaian yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dikategorikan ke dalam tiga pendekatan penilaian, yaitu Assessment as Learning, Assessment for Learning, dan Assessment of Learning. Penelitian ini juga menemukan tujuh kendala yang dihadapi oleh guru dalam kasus yang berbeda. Temuan dan diskusi dapat digunakan sebagai referensi untuk strategi pengajaran dan penilaian, serta kendala yang dihadapi selama masa transisi di tempat. Temuan ini menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan strategi yang lebih berfokus pada siswa dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi.

Kata kunci: strategi pengajaran, strategi penilaian, masalah yang dihadapi, masa transisi di lokasi.